

LAMPIRAN

a. Siaran Program Tanya Jawab Islam (TAJAIS) Senin, 22 Januari 2024

Penyiar	Baik, <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> . kembali ke forum Tanya Jawab Islam untuk edisi tanggal 22 Januari 2024 di hari Senin. Seperti biasa, saya bersama bapak ustadz Habib Ghozali, selamat sore ustad, <i>assalamualaikum</i>
Ustadz	<i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i>
Penyiar	Apa kabar ustad?
Ustadz	Sehat, menggembirakan
Penyiar	Untuk sobat utari yang ingin join di acara forum TAJAIS pada sore hari ini silahkan saja, barangkali mau telepon ataupun whatsapp di nomor 0811 2998 101. Ustadz ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan ke ustad, Terkait bagaimana sih mengendalikan diri, ketika memang ada orang yang suka menggunjing kita di belakang. Kadang kan secara Islam mengajarkan kita untuk selalu sumeh, nyapa ya kan?, silaturahmi yang baik begitu. Tapi adakalanya orang itu melihat kita juga ada sisi yang ngga suka ke kita gitu gimana si cara menangkal orang-orang tersebut biar kita juga ngga kemakan emosi gitu kan?
Ustadz	Yang namanya pengendalian diri itu adalah satu upaya introspeksi. Nabi sering mengajarkan banyaklah beristighfar " <i>astaghfirulloh, astaghfirulloh</i> " itu adalah obat emosi " <i>audzubillahi minasyaitonirrojim</i> " diperbanyak begitu karena emosi itu bagian dari luapan, luapan syaiton. Jadi, ketika syaiton ditanggulangi dengan istighfar dengan taawudz niscaya akan padang, dengan padang itu tentu emosi kita akan terjaga ketika orang emosi terjaga pastilah dia bisa mengendalikan dirinya
Penyiar	Oke baik, untuk sobat utari yang mau telepon juga boleh ya dipersilahkan di 0811 2998 101 ataupun mau bertanya via Facebook boleh juga atau tik tok sudah Riska coba sebar untuk atensinya silahkan aja di folow tiktaknya Utari di @utarifmcilacap101 oke
Ustadz	Sambil menunggu respon ada info apa yang paling up hari ini?
Penyiar	Oke saya nanya ustad dulu deh, ustad gimana ada yang up ngga? Nanti
Ustadz	Apa ya kira kira bicara politik?
Penyiar	Pendidikan aja deh lebih tepatnya
Ustadz	Jadi 1 hal yang krisis kita di pendidikan itu adalah pendidikan mental kita masih krisis sekali di mentak nah walau seperti itu ke depan harapan kita di diknas atau dikti itu merancang bagaimana agar setiap generasi sekolah ini lebih mengutamakan karakter jauh yah kita yang sudah pernah mungkin keliling keliling dunia lain melihat bagaimana pendidikan di sana digital ternyata kita hanya menang di kurikulum yang sifatnya transfer ilmu hebat kita tapi untuk pembinaan karakter itu masih jauh sekali makanya hak yang sangat ironis ya ketika ada seorang TKI dari kita dengan pangkat sarjana di sana hanya di masukkan ke kelas SLTA jobnya maka cerita di antara teman"itu, kamu sudah pernah kuliah iya hebat sekali harusnya kan jobmu ngga ada disini tapi disana,itu menunjukkan bahwa kita kok dihargai sangat anu ya dinegara lain ternyata krisis yang paling utama adalah karakter,karakter kita masih sangat level di bawah nah itu kalau kedepan

	sistem pendidikan kita itu lebih mementik pada pembangunan karakter kita akan lebih hebat di dunia persaingan kita bisa menang kalau di dunia intelektual kita tidak kalah yang kalah di dunia karakter kita belum punya kepribadian yang cukup untuk bertarung di tingkat internasional begitu
Penyiar	Oke Terima kasih, ini ada join ustad boleh diangkat?
Ustadz	Boleh
Penyiar	Baik, halo Assalamu'alaikum ya bisa diulang di 0811 2998 101 oke sembari menunggu lagi ya ustad ya. Halo <i>Assalamu'alaikum</i> baik sembari menunggu ada telepon lagi ya ustad ya ini ada pertanyaan dari tik tok tentang manfaat bekam ustad ini ada yang tanya dari radenmas leye leye. Apa hukumnya <i>hijamah</i> atau bekam apa saja manfaatnya sakit ngga ya ustad? ini pertanyaannya sama ustad cocok nih
Ustadz	Sebenarnya yang dapat lisensi dalam islam itu adalah <i>tibunnabawi</i> (pengobatan sistem Nabi), tetapi yang berkuasa di dunia ini bukan <i>tibunnabawi</i> tapi pengobatan dengan sistem itu. Nah, <i>hijamah</i> atau bekam bukan hanya dikerjakan oleh orang Islam saja bahkan orang sebelum Islam juga ada <i>hijamah</i> , ada bekam. Itu manfaatnya besar sangat besar sekali terutama untuk membuang darah kotor. Jadi titik-titik tertentu ditubuh kita itu ada titik-titik terkait masalah penyakit. Jadi, ketika disedot darah dikeluarkan itu, niscaya sedang diobati. Hanya itu memang pengobatan secara alami, tidak menggunakan dengan dunia medis. Sedangkan yang berkuasa sekarang adalah dunia medis. Ada perbedaan kalo <i>tibnnabawi</i> itu sifatnya adalah membangun jaringan tubuh, tapi kalau medis itu mematikan yang menyerang itu bedanya. Nah, hanya memang keduanya ini memang diakomodir dalam Islam artinya bahwa semua bisa dipakai, hanya yang sedang diterangkan itu adalah dunia medis, bukan yang <i>tibnnabawi</i> atau pengobatan yang menggunakan sistem tadi. Bagi mereka orang-orang yang membiasakan <i>tibnnabawi</i> alangkah nyamanya karena tidak ada yang rusak jaringannya, tetapi yang kalau dengan medis justru diperkirakan ada yang rusak jaringannya tidak masalah selama itu yang menangani ahlinya karena kalau ndak ahlinya repot nanti.
Penyiar	Baik kita angkat untuk yang telepon di 0811 2998 101 halo <i>Assalamu'alaikum</i>
Penanya	<i>Walaikum salam</i>
Penyiar	Iya, dari Uminya samagram di Jeruk Legi ya?
Penanya	Iya
Penyiar	Iya betul, Umi udah di save soalnya jadi tau. Gimana Umi ada pertanyaan Umi terkait apa hari ini ke ustad?
Penanya	Iya ini tadi Ustad Habib menyinggung tentang pendidikan karakter ya?. Nah, itu pendidikan karakter yang maksudnya dari keluarga itu yang diawali keluarga setelah anak lahir itu kalau menurut Rasulullah itu bagaimana si ya? Terima kasih <i>wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuhwabarokatuh</i>
Penyiar	<i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh</i> , baik ustad
Ustadz	Pendidikan karakter ala keluarga, itu sudah banyak dibahas diberbagai macam hukum, maupun jurnal-jurnal, Makalah-makalah. Intinya begini, ada informasi dari Nabi diantaranya adalah bahwa pendidikan karakter dimulai dari keluarga ketika bapak dan ibunya memberi contoh-contoh yang mulia kepada anaknya,

	<p>setidaknya adalah yang terekam dalam hidupnya adalah rekaman-rekaman yang baik, diantaranya bahwa misalkan ya, Bapak Ibu senantiasa memperkenalkan kepada anaknya dengan basmallah "<i>coba nak setiap sesuatu, lakukan dengan basmallah</i>" Itu akan tertanam lama-lama yang kemudian "<i>Coba nak, lakukan sesuatu dengan tangan kanan.</i>" Sederhana saja sebenarnya dan itu dimulai dari Bapak dan Ibunya. Jangan memerintah, berikan contoh. "<i>Oh iya, Bapak juga suka basmallah, bapaknya juga suka dengan tangan kanan dalam berbagai hal yg dilakukan.</i>" Nah bapak Ibu tidak sekedar memberikan, contoh-contoh tadi, tapi juga harus mempraktikkan dalam kehidupannya. Penanamannya penanaman karakter ada lakukan bagaimana anak kepada Bapak, Bapak kepada anak. Semuanya itu sudah ada contoh, penggalan kisah-kisah Nabi maupun sahabat. Nah itulah yang namanya karakter keluarga. Dengan cara demikian nanti yang akan terekam maka kehidupan itu.</p> <p>Yang kedua adalah masalah penyaringan lingkungan. Kalau anak kita terlalu lepas dan bebas lingkungan nanti yg masuk adalah pendidikan lingkungan, kalah pendidikan keluarga biasanya karena pertemuan bapak dan Ibu hanya beberapa jam, sedangkan dia dan luar berjam-jam atau dalam memilih lingkungan luar juga harus yg baik. Orang-orang besar seperti Imam Syafi'i, Imam Maliki, Hambali dan sebagainya itu, lingkungannya luar biasa. Sangat terjaga disamping juga yang ketiganya adalah asupan yang masuk kedalam perut. Karena dalam ajaran Islam sangat pengaruh sekali. Barang-barang Haram yang masuk itu berpengaruh pada psikologi seperti itu. Nah ini, hal-hal yang harus diperlukan dalam menanamkan karakter pada anakanak kita dalam pendidikan keluarga. Nanti disekolah juga ada caranya tersendiri, ketika disekolah gitu. Intinya, itu saja belum tentu berhasil nah itu kan bagian dari tawakkal atau ikhtiar kita.</p>
Penyiar	<p>Baik ini terkait dengan karakter juga Ustadz ini ada yang bertanya ada Mas Aji Antora yang kemarin juga sempat bertanya. Jadi pertanyaannya, Apa hukumnya mengajarkan menari tarian Islami kepada anak-anak yang diniatkan satu hiburan tidak harus dengan sesuatu yang tidak menutup aurat tapi dengan berbusana muslim pun bisa menghibur dan yang kedua dijadikan bisnis jadi dan yang ketiga adalah setelah anak-anak saya ajarkan menarik kemudian tumbuh dan tidak dalam bimbingan saya mereka menari tanpa jilbab berdasarkan saya?</p>
Ustadz	<p>Kewajiban kita laki-laki dan perempuan muslim, itu harus menutup aurat. Laki-laki berkewajiban menutup aurat perempuan juga berkewajiban menutup aurat, itu dulu yang harus dipahami sehingga dalam aktivitas apapun ya jangan melupakan kewajiban itu. Jangan kemudian "<i>ah ini nari, Kemudian saya lepas baju</i>" gitu misalkan itu, ya itu namanya sudah melepas dari sebuah kewajiban, lakukan itu yg terbaik.</p> <p>Yang kedua, kesenian itu kan tidak harus menari, apapun bentuknya. Sehingga nanti keluarga juga memilih yang lebih etik. Sekali lagi ni ya, yang lebih etik kira-kira Apa?..</p>
Penyiar	<p>Kalau dalam Islam sendiri seninya kira-kira itu apa Ustadz?</p>
Ustadz	<p>Banyak sekali yaa seni-seni dalam Islam itu ya, apakah seni pemikiran, apakah lukis, apakah seni suara, banyak sekali itu warna-warnanya. Kalau seni suara seperti misalkan baca puisi, kemudian tartil Quran itu banyak sekali. Nah, sekarang nari ya, profesi nari kira-kira ada yang di up nggak kira-kira? Ya kan? Kan tidak menjanjikan</p>
Penyiar	<p>Mohon maaf penari sufi mungkin?</p>
Ustadz	<p>Itu ritual lah sekarang kalau punya. Nah, sekarang kalau punya, satu katakanlah profesi menari kayaknya kurang perspektif yaa.</p>

	Mau dipanggung? Wah, repot juga kan? Jadi, nari itukan hanya sekedar hiburan-hiburan biasa saja, artinya kalau ini terkait dengan profesi seseorang ya tentu yang lebih profektiflah, tidak memilih nari gitu.
Penyiar	Apalagi sekarang zamannya udah Scroll Tik Tok ya Di mana para anak-anak memanfaatkan media itu untuk sekedar joget Tik Tok ya. Kembali lagi ke pendidikan karakter ya Ustad ya Oke untuk kebersamaan di tanya jawab Islam nanti akan disambung kembali ya Ustad ya setelah jeda iklan berikut ini
IKLAN	
Penyiar	Next Sobat utari, Ini ada pertanyaan Ustad terkait pasang alat kontrasepsi ustad ini oleh dokter Ini masalah sudah umum sekali ya jika pasang spiral dipasang oleh bidan atau dokter. Sedangkan ini tidak boleh dilihat dari selain suami katanya gitu kan farjinya itu pertanyaannya Apakah pemasangan IUD tersebut halal dilakukan oleh orang lain?
Ustadz	Sekarang sudah banyak lo dokter kandungan wanita. Disamping ada di sana ada. Jadi kalau dulu dokter kandungan didominasi oleh kaum laki-laki yang sampai pada pemasangan IUD pun sampai laki-laki. Sekarang sudah banyak dokter wanita. Artinya, itu jawaban sudah bukan dokter dhorurat lagi, dokter wanita juga bisa pasang itu. Dalam konteks kesehatan tidak masalah. Dulu sampai ada fatwanya ketika tidak ada dokter yang mampu menangani hal itu, terpaksa dengan konsep dhorurat gitu ya. Tapi sekarang sudah ada jawabannya, banyak sekali dokter wanita yang ahli di bidangnya tersebut. Sehingga, pada saat pemasangan kontrasepsi dapat dilakukan dengan yg sejenis. Dan itu sah dalam konteks hukum Islam dan itu boleh tidak masalah.
Penyiar	Oke mending ke dokter wanita aja ya. Oke satu pertanyaan lagi Ustad ya ini menghabiskan saja pertanyaan di tik tok yang ada ini tentang hukum cemburu ustad, Bagaimana hukum cemburu kalau berasalkan berasalkan Islam ustad Bolehkah kita cemburu?
Ustadz	<i>Inni nadhiru Min saad.</i> Sa'ad bin Abi Waqqash itu adalah sahabat yang sangat pencemburu. Tetapi Nabi mengatakan Saya lebih pencemburu dari pada Sa'ad. Artinya Nabi juga punya jiwa pencemburu tetapi dalam konteks keislaman beda. Beda dong, jadi bukan cemburu buta kita jg harus rasional. Saya kira taulah hal-hal yang cemburu buta dan tidak. Justru jika tidak punya cemburu itu <i>Dhayyuf</i> itu malah (mengerikan), <i>Dhayyuf</i> itu orang-orang Masuk neraka, diantaranya orang-orang yang <i>dhayyuf</i> .
Penyiar	Oke jadi cemburu lah yang wajar ya, cemburu buta bahaya ya nanti nggak bisa lihat sana sini. Dan terima kasih ustad ya untuk hari ini dan kebersamaannya bersama sobat Utari
Ustadz	Alhamdulillah mudah-mudahan ini kajian yang mencerahkan kita. Terimakasih <i>assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh</i>
Penyiar	<i>Waalikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i> , sobat Utari sekian kebersamaan kita di forum tanya jawab Islam edisi hari Senin 22 Januari 2024. Anda masih bisa menyimak forum TAJAIS setiap hari di jam 05.00 sore sampai jam 05.00 lebih 20 menit. Terima kasih jaga selalu kesehatan anda bersama Kapsul pandanus dan jamu M King, saya pamit undur dari ruang siar 101 Utari FM Hits Radio Cilacap <i>wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>

b. Siaran Program Tanya Jawab Islam (TAJAIS) Selasa, 23 Januari 2024

Penyiar	<i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> kita bertemu lagi di forum TAJAIS (Tanya Jawab Islam) bersama dengan Bapak Habib Ghozali yang sudah hadir bersama kita. Selamat sore Pak Habib
Ustadz	Selamat sore <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>
Penyiar	Sehat pak Habib?
Ustadz	Hamda sehat
Penyiar	Oke kita langsung menjawab pertanyaan seputar agama Islam banyak sekali tentunya bagi Anda yang ingin bertanya, kita kalau ngomongin tentang ilmu itu nggak ada habis-habisnya bahkan sampai hidup kita mati pun kita tidak bisa mendapatkan ilmu yang cukup makanya tidak akan pernah habis. Langsung aja ke pertanyaan pertama yang sudah ada <i>Assalamualaikum</i> pak Ustad
Ustadz	<i>Walaikumsalam warahmatullah wabarakatuh</i>
Penyiar	Pak ustad, Saya ingin bertanya bagaimana membaca surat al-Baqarah di rumah, apakah boleh membaca melalui rekaman, terima kasih. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Walaikumsalam warahmatullah</i>
Ustadz	Baik, <i>bismillah innalhamdalillah washolatu wassalamu ala rasulillah wa ala alihi wa shohbihi wama wala Amma ba'du.</i> Terkait tentang membaca al Quran. Membaca al Quran itu bisa dengan menghafal atau membaca teksnya langsung. Ada dua kemungkinan kalau memang dirinya belum terlalu hafal, dan ingin dibantu dengan bacaan tertentu, katakanlah CD atau bacaan apa kaset dan sebagainya ya boleh-boleh saja, hanya saja dipersyaratkan itu dalam keadaan suci ya. Bukan dalam kondisi hadats besar atau kecil tidak masalah sebenarnya dan tidak sedang menanggung junub, tapi kalau hafal mendengarkan ya boleh-boleh saja meskipun dalam keadaan hadas seperti itu.
Penyiar	Oke jadi untuk pelafalan juga kan karena dengan mendengarkan bisa tahu lafal yang benar. untuk yang pemula-pemula kan dalam membacanya masih belum terlalu begitu secara pemahamannya ustad. Oke, kita ke Pertanyaan selanjutnya <i>Assalamualaikum</i> pak Ustad.
Ustadz	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i>
Penyiar	Pak ustad Saya ingin bertanya nih penasaran banget Betulkah ada rumah yang disebut atau sering disebut baitul izzah di langit dunia, seperti apa sih bentuk keterangannya pak ustad terima kasih <i>Wassalamualaikum</i>
Ustadz	Yaa.. Ada yang menyebut dengan <i>baitul izzah</i> ada yang menyebut dengan <i>lahh mahfudz</i> , artinya itu urusan Allah ya. <i>Baitul izzah</i> itu tempatnya bukan disebut itu urusan allah, baitul izzah rumah yang amat atau singgana. Ya <i>Baitul izzahlah</i> ada yg menyebut <i>lauhul mahfudz</i> atau yang lainnya kalau didunia kan baitulloh dirumah, didunia ini. Ka'bah itu <i>baitulloh</i> seperti itu misalkan .
Penyiar	baik seperti itu Oke kita ke Pertanyaan selanjutnya <i>Assalamualaikum</i> pak Ustad
Ustadz	<i>Walaikumsalam warahmatullah</i>
Penyiar	pak ustad Saya ingin bertanya bagaimana akhlak yang baik menjadi paling berat dalam timbangan padahal tauhid yang paling berat

Ustadz	<p>Ya Tauhid jg amalan kan? Amal jg perbuatan. Ketika orang melakukan Tauhid dg benar itu kalimat <i>laa ilaaha illa allah</i>. Nabi Musa pernah komplain kepada Allah kalau cuman seperti itu gampang kata Musa. Artinya, <i>laa ilaaha illaallah</i> gampang kata Musa, tapi nabi Musa di tegur oleh Allah..</p> <p><i>"Ya Musa, ketahuilah seandainya kalimat laa ilaaha illaallah masuk kedalam satu wadah kemudian langit dan bumi, 7 langit 7 bumi masuk dalam satu wadah, pasti berat kalimat laa ilaaha illaallah"</i> jadi seperti itu. Jangan remehkan tetapi kalimat <i>laa ilaaha illa Allah</i> yang seperti apa kan begitu. Itulah amal yg paling berat disebut amal Tauhid namanya. Akhlak itukan karakter ya, jiwa yang bertauhid lebih bagus</p>
Penyiar	Iya seperti orang yang nggak percaya tentang Tuhan tetapi perbuatannya baik kan ada yang seperti itu kan pak ustad dia tidak percaya Tuhan tetapi perbuatannya baik
Ustadz	Berarti kebbaikannya versi manusia. Dimata manusia bagus tapi dimata Tuhan ya tidak bagus. Padahal kita meyakini kedua-duanya ya dimata manusia ya dimata Tuhan, kan gitu. Okelah, dimata manusia kita selamat, tapi di mata Tuhan ?
Penyiar	Mungkin yang dimasukkan kebaikan di sini adalah satunya kebaikan dengan Allah satunya kebaikan timbal balik jadi bedanya di situ kan pak ustad jadi karena satunya keikhlasan Satu lagi karena ada sesuatu yang diinginkan
Ustadz	Jadi kadang-kadang Begini, manusia itu praktis hanya mengandalkan kebaikan-kebaikan Dunia itu bukan berarti tidak baik, baik saja sedangkan kebaikan akhirat artinya kebaikan hubungan dg allah itu kurang terjaga kurang terbina. Orang seperti ini sebetulnya orang yang lupa seakan-akan Dia tidak akan pulang tidak akan mati, padahal saat mati dia hanya kebaikan dengan Tuhan yang ada ukurannya . Kebaikan didunia ini hilang kan begitu?..
Penyiar	Ya karena sering ngobrol dengan orang luar kebanyakan mereka kan atheis pak ustad mereka mengatakan untuk berbuat baik itu tidak perlu agama seperti itu
Ustadz	Iya betul, tapi perspektif dunia. Ya wajar wong orang atheis kan nggak percaya akherat. Gimana <i>wong nggak percaya</i> kok
Penyiar	Oke jadi nanti anda nggak usah kaget kalau ketemu orang-orang seperti itu, kita ke Pertanyaan selanjutnya <i>Assalamualaikum</i> pak Ustad
Ustadz	<i>Waalaiumsalam warahmatullah</i>
Penyiar	benarkah aada kisah, ketika nabi Musa hendak diambil rohnya itu, sempat memukul malaikat. Jadi Musa itu tdk mau diambil ruhny, apakah benar sampai memukul malaikat.?
Ustadz	Ndak ndak ndak tau saya, saya belum pernah baca kisah itu
Penyiar	Banyak kisah yang dihubungkan dg agama itu menjadi rancu. Oke kita ke pertanyaan selanjutnya, pak ustad saya mau nanya Apakah beda antara mukjizat sama Karomah?
Ustadz	Sesungguhnya esensinya, mukjizat karomah itu sama substansinya sama esensinya sama hanya kelasnya berbeda. Kalau mukjizat itu dalam bahasa terminologi itu khoriquil adda' perkara yang di luar nalar manusia kok terjadi gitu dan ini hanya diberikan para Nabi saja dan Rosul itulah mukjizat. Sedangkan perkara yg diluar nalar kok terjadi diberikan kepada selain nabi dan Rosul itu namanya karomah. Subtansinya sama sebenarnya, sama sebenarnya namanya kemuliaan sebagai manusia yang dekat dengan allah akan dapat kemuliaan itu nah kalo kemuliaan yang

	<p>diberikan kepada Nabi dan Rosul itu namanya mukjizat tetapi kalau kepada selain Nabi dan Rosul itu namanya karomah.</p> <p>Satu ucapan yang salah kaprah kalau kita mengucapkan “<i>tinggal menunggu mukjizat dari Allah</i>”.</p> <p>Lah emangnya Nabi kalau dapet, la kalau karomah mungkin yaa, atau ma'unah (pertolongan) mungkin yaa, la kalo mukjizat ini kan sesuatu hal yang, la emang lu Nabi? Gitu</p> <p>Karomah dan mukjizat tidak bisa diulang-ulang Yang bisa itu <i>istidraj</i>. Yang bantuan iblis jadi iblis bisa membantu kita melakukan hal-hal Yang diluar nalar manusia .</p> <p>Contoh misalkan : orang kebal kan diluar nalar, padahal bendo tadi itu bendo yg tajam, la untuk menyembelih sapi . Kelas manusia harusnya kan sudah putus tangannya tapi dia tidak sama sekali tapi dia dibacok tidak mempan. La itu, diulang" Itu sebenarnya bantuan iblis bantuan jin bahasanya. Tetapi suatu saat orang ditembak tidak mempan. Tapi hanya sekali-kali Nya tok itu karna karomah. Laa gitu..</p> <p>Itu bedanya.</p>
Penyiar	Oke kita ke Pertanyaan selanjutnya <i>Assalamualaikum</i> pak Ustad pertanyaan terakhir ini pak ustad
Ustadz	<i>Walaikumsalam warahmatullah</i>
Penyiar	Saya mau tanya Ustadz, saya pernah mendengar Katanya tidak boleh membawa bebatuan atau kerikil di kota Madinah jika melanggar bisa mengancam kehidupan seseorang misalnya jadi tidak tenang, apakah itu benar?
Ustadz	<p>Laaa nanti kalau kejadian betul.gimana? Misalnya dia merimpeni, "<i>aku harus dianter pulang</i>" Kalau kejadian betul, bagaimana kira-kira?</p> <p>Yang kedua, la wong baru ada apanya? Ya kalo tiba-tiba batunya ada jinnya, ada jin yang menggoda dia bagaimana? Kan sering terjadi. Orang dapet batu sesuatu dibawa pulang, ternyata batu itu ada jalannya dan menggoda orang yg membawa, terus gimana kira-kira? Nah, termasuk yang seperti itu, dia bawa dari muzdalifah atau dari mana, dianggap keramat eh ada jinnya, jin Arab dibawa pulang kesini, ngomongnya Arab lagi yang kesurupan dia ternyata setelah diterjemahkan "<i>Lu disuruh nganter lagi kesana katanya</i>" Terus gimana? Apa ga kacau itu? Gimana kira-kira? Dia kesurupan terus dan menggunakan bahasa Arab, ternyata setelah diterjemahkan ternyata "<i>Pak njenengan siih bawa batu itu sii, itu ada jinnya itu, dia minta kembalikan</i>" terus gimana kira-kira? Mbok bingung mbok.</p> <p>Baik Alhamdulillah, manfaat kajian kita sore ini menambah manfaat dan mencerahkan.</p> <p><i>Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh</i></p>
Penyiar	Oke demikian untuk TAJAIS tanya jawab sore hari ini mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua dan kita akan bertemu lagi di kesempatan yang akan datang saya yang bertugas mengucapkan terima kasih banyak <i>wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>

c. Siaran Program Tanya Jawab Islam (TAJAIS) Rabu, 24 Januari 2024

Penyiar	<i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> kita bertemu lagi di tajais tanya jawab Islam bersama Bapak Habib Ghozali yang sore hari ini sudah hadir bersama kita, Selamat sore Pak Habib
Ustadz	Selamat sore <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>
Penyiar	Sehat Pak Habib?
Ustadz	Alhamdulillah sehat
Penyiar	kita kembali akan menyimak pertanyaan seputar agama Islam dan bagi Anda yang ingin bertanya silakan bertanya di WhatsApp Utari atau di SMS di 081 229 1665 langsung saja kita ke pertanyaan yang sudah ada di sini oke <i>Assalamualaikum</i> Pak Ustad
Ustadz	<i>Walaikumsalam warahmatullah wabarakatuh</i>
Penyiar	Pak ustad Saya ingin bertanya masalah tentang Haji, pada suatu saat atau pada musim haji, saya pergi haji bersama orang tua saya dan pada saat itu, Kira-kira umur saya 17 tahun, dan saya pun tidak tahu apa-apa tentang ibadah haji ini, seperti pada saat melempar jumroh, ayah saya melempar tujuh batu kerikil sekaligus yang ada ditangannya. Apakah haji kami sah Pak ustadz ? Terima kasih <i>wassalamualaikum</i>
Ustadz	baik <i>bismillah innalhamdalillah washolatu wassalamu ala rasulillah wa ala alihi wa shohbihi wama Walah amma Ba'du</i> . Terkait dengan mana <i>sikul haji</i> , ritual haji ini memang spesifik banget ya. Ritual haji itu spesifik sekali dan yang haji bukan hanya manusia, malaikat juga haji. Dalam sebuah riwayat kalau malaikat itu mengelilingi ar. 'Ars itu bahasa kita singgasana Allah, ya jangan dibayangkanlah ya itukan bahasa untuk memudahkan namanya ar atau kursi wasiakuursiyyussamawaati waallard, jadi luas kursi Allah itu 7 langit 7 bumi. 7 kali lipat alam semesta dan langit dan tak terbayangkan, makanya nggak usah mikir kesana. Ars itu malaikat mengelilingi ar. Kalau kita mengelilingi Ka'bah. Jadi, seperti itulah. Nah, planet juga mengelilingi, itu semuanya berputar. Jadi seperti itu gambarannya. Nah, ritual haji ini memang spesifik ya, ibadah para Nabi. Hampir semua nabi melakukan itu, meskipun fokus ceritanya pada Nabi Ibrahim AS. Nah, ada ritual melempar jumroh, dulunya itu, waktu Nabi Ibrahim disuruh menyembelih anaknya itukan digoda terus gitu lo.. "Hai Ibrahim, Hai Ibrahim Hai Ibrahim" Digodalah bahasanya lah. Lalu nabi Ibrahim melempar sang penggoda atau Iblis dalam hal ini itu dengan beberapa batu, yang kemudian di rekontruksi gitu sekarang, itu di rekontruksi seperti melempar syaithan gitu dulunya nabi Ibrahim melempar syetan pada saat dia menggoda mau mengambil anaknya sekarang dinapak tilaskan di rekontruksi kita melempar juga itu sampai tiga kali, tiga tempat maaf. Tiga tempat. Dan dulu Ibrahim juga lemparannya tujuh kali dalam tiga tempat yang berbeda-beda, namanya jumrotul Ula, Al Wustho, dan al Aqobah. Itu ada 3 tempat. Jarak dari jumrah Ula ke Wustho kurang lebih sekitar 60 meter. Dan kemudian dari Wustho ke Aqobah sekitar 50 meter. Ya lumayan, berarti ya 150 meterlah itu tiga tempat, yang sekarang sudah dibangun dipermanenkan bangunannya. Agar lebih nyaman gitu. Setiap jumroh itu lemparannya 7 kali, setiap lemparan ada doanya, dengan melafadzkan takbir "Allahuakbar, lanjut doa melempar jumroh" Itu doanya seperti itu, setiap lemparan ada doanya. (Membaca doa lempar jumroh lagi)

	Itu sunnahnya begitu. Dan itu kewajiban pembimbing untuk memberi arahan, kalau sampe ada jamaah yang tidak tahu berarti gagal pembimbingnya. Pembimbing itu ada dua, ada yang internal dari KBIH itu sendiri kalau sekarang, dan pembimbing dari kemenag. Memang pembimbing kemenag berat karena pembimbing kemenag itu 350 kloter itu satu orang. Kalau dari KBIH kan setiap rombongan per 40 orang ada pembimbingnya. Jadi lebih ringan gitu. Lah itu kewajiban pembimbing untuk memberikan arahan manasik yang benar. Nah kalau sampai tidak tau ya wong tidak tau. Semua hal yang tidak tau dima'afkan oleh Allah.
Penyiar	Jadi, kalau yang bener itu 7 kali lemparan bukan sekaligus ya?
Ustadz	7 kali lemparan dan setiap lemparan ada doanya. Karena Ibrahim juga melemparnya 7 kali, pada godaan pertama, godaan kedua di tempat berbeda juga, seperti itu kisahnyanya. Jadi kita itu merekonstruksi saja kok. Itu dilakukan pada tanggal 10, 11, 12, 13, empat hari. Sedangkan, lemparan pada tanggal 10 di Aqobah hanya sekali saja. Nah, tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah itu di tiga tempat
Penyiar	Itu setiap hari Ustadz?
Ustadz	Setiap hari melempar terus. Hanya kalau hari pertama tanggal 10 hanya sekali melempar saja yang paling ujung gitu
Penyiar	Jadi saat itu menceritakan bagaimana Iblis menggoda nabi Ibrahim
Ustadz	Jadi kita haji ini hanya rekontruksi para nabi saja kok. Kayak misalkan sai berlari-lari dari shafa ke marwah, dulu kan bukit sekarang sudah dipapral sudah tidak ada bukitnya sudah diratakan kan sekarang. Sudah diratakan sekarang, dibuat tempat yang nyaman. Ya hanya begitu saja, itu kan rekontruksi ya hajar dulu
Penyiar	bagi yang sedang menunaikan ibadah haji pun apa kalau belum paham bertanya Pak Ustadz, jangan diem aja Pak Ustadz. Oke kita ke Pertanyaan selanjutnya Ini masalah ada Haji juga ini <i>Assalamualaikum</i> pak Ustad
Ustadz	<i>Walaikumsalam warahmatullah wabarakatuh</i>
Penyiar	Pak Ustadz Ada seorang laki laki Mesir yang tinggal di Kerajaan Saudi. Pada suatu musim haji dia menjemput ibunya yang baru saja datang dari Mesir di bandara Jedah dengan niat melaksanakan ibadah haji. Begitu ibu tersebut sampai bersama rombongan, mereka langsung melaksanakan ibadah haji. Singkat cerita ketika mereka meninggalkan Arafah menuju muzdalifah bersama para pembimbing mereka menjamak sholat maghrib dan isya di muzdalifah. Kemudian pembimbing mereka memaksa mereka untuk meninggalkan muzdalifah menuju ke mina sebelum tengah malam jadi mereka tidak bermalam di muzdalifah dan tidak tinggal di sana kecuali sebelum tengah malam.mereka terpaksa pergi meninggalkan tempat tersebut untuk meneruskan haji nah ini bagaimana hukumnya haji mereka pak ustad?
Ustadz	Jadi begini puncak haji kan di Arafah wukuf di Arafah itu tanggal 9 Dzulhijjah waktunya sampai maghrib dari mulai <i>bedug</i> /dhuhur sampai maghrib itu yang paling top setelah maghrib nabi dulu mengajarkan sudah nanti maghribnya dijamak saja di muzdalifah cepet-cepet menuju muzdalifah,dari Arafah ke Muzdalifah itu kurang lebih sekitar 2/3 kilo kalau ditempuh perjalanan itu sekitar 4 jam karena berkendara kalau jalan mungkin lebih cepat. Karena kalau mlaku dengan bis kan beda, apa bis bisa ngelewatin setapak gitu lo? Itu 2 kilo setengah paling sepertiga kilo gak nyampe. Muzdalifah Arafah itukan hampir gandeng gitu, itu sampe 3 jam 4 jam kalau

	<p>naik kendaraan atau dua kilo setengah. Lah itu, diwajibkan untuk mabit, mabit itu istirahat. Kalau dulu mabit kan menginap nah sekarang mabit itu memang tidak dipahami sebagai bentuk menginap, tetapi yang penting singgah disitu, berhenti dulu. Karena minimal melaksanakan sholat maghrib atau isya, maghribnya di jamak takhir, itupun kalau budhal atau ruhnya dari arofah sore. Tetapi kadang-kadang kalau kita menunggu giliran kendaraan kan kadang sampai jam 10 malam ya kita harus bijak dong, kalau begitu yang dijamak malah isyanya di arafah harusnya di jamaknya di muzdalifah tetapi karna menunggu lama mending dijamak disini itukan kebijakan masalahnya. Jadi, jangan <i>ongklang-ongklang</i> di arofah sampai tengah malam malah urung maghrib urung isya, ya malah tambah aneh itu namanya. Ini justru aneh. Dulu nabi menjamak takhir maghrib kan begitu maghrib langsung berangkat gitu. Jadi gak sempat maghrib di arofah nanti saja maghribnya di jamak takhir di muzdalifah dengan isya. Lah sekarang, di arofah sampai jam 10 malam, lah ngapain kalau nggak maghriban disitu ? Kan begitu logika hukum agamanya. Maka saya katakan pembimbing juga harus bijak dong. Kira-kira konfirmasi nanti jemputannya jam berapa? "Oh, nanti jam 10" Ya mendingan maghrib dulu di arofah, kecuali kalo maghrib langsung berangkat tunda maghribnya nanti di muzdalifah saja. Nah jadi menuju di muzdalifah, di muzdalifah itu mabit idealnya itu menginap tetapkan zaman sekarang kan sulit untuk seperti itu. Kalau menginap dari orang nanti muzdalifah ke mina aja bisa 4 jam, padahal gandeng itu. Artinya menuju ke tendanya bisa 4 jam juga gandeng. Nah, sehingga kebijakan hukum fiqih itu ya yang penting berhenti di muzdalifah. Minimal melaksanakan sholat atau istirahat sebentar barang sejam dua jam sudah dikatakan itu. Jadi, kalau langsung bablas ndak boleh ndak benar itu salah justru, karena nabi dulu mabit dulu berhenti dulu di muzdalifah. Nah sekarang kadang-kadang untuk kecepatan waktu dan ketepatan waktu karna diperkirakan ini waktunya panjang begitu sampai di muzdalifah istirahatnya ya sejam dua jam. Tapi idealnya nginep lo, tidur lo, tapikan sulit sekarang 4 juta orang nginep disitu gimana kira-kira? Keluar masuknya gimana kira-kira? Kurang lebih 4 jutaan seluruh dunia. Itu gimana kira-kira? Kalau 4 juta langsung disitu kan sulit, makanya sistemnya kan sistem ini masuk istirahat sebentar keluar, ini masuk lagi sebentar keluar lagikan kan seperti itu, kalau gitu gimana? Kan sulit sekali itu. Ya memang rukunnya disitu hanya istirahat makanya ada ulama yang ya sudah yang penting ada syaratnya sudah berhenti di muzdalifah minimal menjalankan sholat dulu disitu setelah itu baru langsung ke mina, langsung kepondokan dulu atau ketenda dulu, seperti itu. Tapi kalau bablas gak boleh memang anjurannya harus berhenti dulu gitu.</p>
Penyiar	Sebenarnya kalau dipikir-pikir haji itu seperti napak tilas ya pak Ustadz ya?
Ustadz	Ya memang napak tilas, napak tilas nabi-nabi. Apasih gunanya kayak gitu? Dilempari? Batu kok dilempari. Apa-apaan itu. Secara logika, nggak bermanfaat secara logika. Mosok watu dilempari. Ternyata reskontruksi saja itu.
Penyiar	Tapikan ini perintah Allah pak Ustadz.
Ustadz	Lah iya karena kan lucu gitu lo. La sekarang lari-lari antar shafa dan marwah ngapain larikan bolak-balik, bolak-balik, bolak-balik, kalau orang yang tidak punya agama kan "ih orang gendeng apa ?" Karena gak punya agama kan, ? Sekarang orang yang nggak percaya agama "lu ngapain kayak itu, nggak ada manfaatnya berlari-lari gitu, mendingan duduk-duduk medang-medang jelas," Itu orang yang tidak beragama. Tapi kita kan reskontruksi, kan gitu? Apasih? Gitu kan ya.
Penyiar	Oke kita ke Pertanyaan selanjutnya, <i>Assalamualaikum</i> pak Ustad
Ustadz	<i>Walaikumsalam warahmatullah</i>

Penyiar	Pak ustad Saya ingin bertanya apa yang rukhsah kalimat ini sering kita dengar Terutama ketika membahas bab fiqih ibadah Lalu bagaimana hakikat rukhsah itu pak ustad? Pak ustad terima kasih
Ustadz	Rukhsah. Rukhsah itu artinya dispensasi taulah <i>kemurahan sing kudune kaya kie ya wislah ora usah</i> . Itukan kemurahan namanya. Dan itu diberikan kepada umat Muhammad, makanya Nabi jarang mengambil rukhsah. Contohnya orang yang dalam berpergian Shafar itukan diberi dispensasi ya sudah nggak usah puasa <i>mbok capek</i> itu rukhsah. Tapi, <i>la wong</i> pake pesawat apa cape? Dulukan kalau berpergian kan jalan kaki.
Penyiar	pake onta?
Ustadz	Uluh, hebat banget pake onta, ya jalan kaki puasa lagi bukan sekilo dua kilo bisa puluhan kilo.
Penyiar	di padang pasir
Ustadz	Di padang pasir lagi, capeknya tu kelihatan lah kasian sudahlah sedang berpergian nggak usah puasa tapi nanti nyaur utang. Lah itulah rukhsah. Tetapi nabi tidak pernah begitu, karena nabi berkeyakinan ini untuk umatku bukan untuk aku. Nabi ya tetep berpuasa, secapek apapun setelah apapun ya tetep berpuasa karena tidak ada didapati nabi itu berbuka puasa itu tidak didapati. Tetapi, sahabatnya pengikutnya banyak yang berbuka puasa itu namanya rukhsah atau dispensasi. Wajarlah, di mana-mana juga ada dispensasi.
Penyiar	seperti halnya kita bepergian jauh shalatnya dijama di qashar
Ustadz	Nah itu dispensasi, Di qoshor yang asalnya 4 jadi dua kan dispensasi namanya gitu
Penyiar	Oke jadi itu yang namanya rukhsah istilah. Oke kita ke Pertanyaan selanjutnya pertanyaan terakhir nih pak ustad baik <i>assalamualaikum</i> Pak Ustad
Ustadz	<i>Waalaiikumsalam warahmatullah</i>
Penyiar	saya mau nanya, Mohon penjelasannya tentang bahaya ihtilad
Ustadz	Ihtilad itu campur aduk laki dan perempuan, campur aduklah. Pokoknya campur aduklah. Lah makanya kan Islam itu mengatur ya boleh bertemu tapi tidak campur aduk ya pokok campur aduklah.
Penyiar	Sekarang banyak yang campur aduk ya Ustadz
Ustadz	Bahkan dimekah itu campur aduk, sulit sekali dan sekarang gimana posisinya sekarang sih sudah agak teratur ya 10 tahun yang lalu walah saya tu sholat jejeran karo wong wadon, lanang wadon lanang wadon. Sulit sekali, dan sekarang pun masih bisa terjadi hanya saja sekarang sudah agak diatur, di Mekkah itu susah sekali memang begitu suasananya. Jadi, orang sholat laki-laki dan perempuan itu biasa.
Penyiar	Tapi kalau dalam keadaan biasa tetap boleh?
Ustadz	Ya tidak dibenarkan. Karena posisi ya memang sangat sulit. Sekarang gini Orang thowaf, orang thowaf ya kan campur aduk laki-laki dan perempuan disitu kan, Tiba-tiba adzan dan langsung buat shaf ya jejeran semuanya mbok?
Penyiar	itu kalau lagi tawaf kemudian ada adzan harus langsung salat?
Ustadz	Qomat harus sholat kalau masih adzan nggak, jalan terus. Begitu qomat harus berhenti sret. Sekarang kalau yang suami istri jejeran terus " <i>ya sudah sholat disini aja mah</i> " Ya kan begitu, nang ngarep maning. Ya sekarang kalau misalkan gitu, dan itu terjadi. Meskipun sekarang lebih rapih dari yang dulu, 10 tahun jan betul itu orang sholat depan kabah laki perempuan, laki perempuan bisa begitu. Saya kan mengikuti terus sejak 2008 sampai sekarang mengikuti terus

	<p>mengikuti terus terus ya. Setahun bisa dua kali tiga kali kan kalau berangkat umroh kan tau perkembangannya. Sekarang jauh lebih, sekarang sudah ada shaf sendiri perempuan sendiri, laki. Kalau dulu halah betul kacau sekali dulu itu, ruwet sekali shaf itu di Mekkah khususnya.</p> <p>Baik alhamdulillah manfaat mudah-mudahan kajian sore ini menambah pencerahan kita. <i>Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh</i></p>
Penyiar	<p>Oke demikian untuk tajais tanya jawab Islam untuk hari ini semoga bermanfaat dan menambah wawasan kita. Kemudian yang ingin bertanya jangan sungkan-sungkan anda bisa mengirim SMS atau lain WhatsApp nanti kita tayangkan atau kami udarakan di pertemuan berikutnya. Saya undur tugas terima kasih atas perhatiannya <i>wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i></p>

d. Siaran Program Tanya Jawab Islam (TAJAIS) Kamis, 25 Januari 2024

Penyiar	<p>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Halo sobat Utari Apa kabar Wow Senang sekali bertemu Nabilah di sini ya semoga semuanya dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala berlimpah Anugerah berlimpah kebahagiaan berlimpah rezeki yang barokah untuk kita semua selamat sore Seneng banget program hal tajais kita tanya jawab Islam program harian dari radio Utari FM yang dipersembahkan bersama M King obat herbal terpercaya yang bisa mengobati berbagai macam penyakit oke 25 menit ke depan seperti biasa Nabila akan menghantarkan teman-teman atau sobat Utari yang akan bergabung bisa bertanya pekerjaan bisa taaruf laba rugi fiqih dan lainnya dan segala berkaitan erat dengan Islam Oke boleh sekali ya Oke selama 20 menit ke depan kita tunggu silakan yang mau bergabung melalui LINE WhatsApp di 0811 2998 101 di sebelah kanan sana juga sudah saya siapkan, ada teman-teman kubu aku dari teman-teman virtual ya mohon bersabar dulu kita akan sapa dan sambut dulu Bapak Habib Ghazali, Yang sepertinya sore ini Pakai warna abu-abu atau coklat Ya sepertinya bingung ya kita sabar dulu ya Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Bapak Habib Ghozali halo</p>
Ustadz	<p>Waalai kumsalam warahmatullah wabarakatuh</p>
Penyiar	<p>Gimana kabarnya Bapak Habib?</p>
Ustadz	<p>Sehat alhamdulillah</p>
Penyiar	<p>Baiklah langsung saja untuk mempersingkat waktu, kita kasih kesempatan untuk teman-teman baik yang virtual maupun sobat Utari silahkan saja kita buka <i>online</i> WhatsApp di 0811 2998 101 atau ada nih teman-teman di Virtual Aku mau terhubung dulu dengan <i>co host</i> dadakan aku ya di sana ada abang Felix, <i>co host</i> dadakan astaghfirullahaladzim. Bang Felix Halo apa kabar <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Bang Felix, halo salam kenal dari Nabila Bang Felix Apa kabar ?</p>
Co Host	<p>Alhamdulillah Kak Nabila</p>
Penyiar	<p>Baik. Bang Felix bisa bantu aku nggak untuk mencarikan teman-teman virtual yang ada di sana yang ingin bergabung dengan kita dan ingin bertanya-tanya seputar Islam tolong dibantu ya Ada siapa di sana?</p>

Co Host	Pertama ada kak Yuli
Penyiar	Oke kak Yuli. Baik kak Yuli, langsung saja ke kak Yuli ya untuk mempersingkat waktu. Oke selamat sore kak Yuli Halo <i>assalamualaikum</i> Salam kenal dari Nabila, Kak Yuli stay dimana?
Penanya 1	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i> , Iya Kak Salam kenal juga Kak Nabila. Stay di Pemalang kak
Penyiar	di Pemalang baiklah. Baik langsung saja dapat langsung bertanya kepada Bapak Habib Ghozali? Oke pertanyaannya apa nih kira-kira langsung saja pertanyaannya silakan
Penanya 1	Mau tanya ustad Kalau sering tidurnya kalau pagi-pagi sekali kalau malam nggak pernah tidur itu harus dibacain surat apa?
Penyiar	Kenapa nggak bisa tidur ini kira-kira Doa apa yang terbaik agar tenang mungkin tidurnya ya asik gitu kan silakan
Ustadz	Baik bismillah innalhamdalillah washolatu wassalamu ala rasulillah amma ba'du. Pemalang ya Pemalang itu yang terkenal Randudongkal. Jadi begini, tidak bisa tidur, namanya insomnia. Jadi, teori ya, ini sebuah teori kalau kita tidak bisa tidur kan ada berbagai macam persoalan, bisa dari gangguan,
Penyiar	Gangguan Medis mungkin atau dari gangguan yang mana nih?
Ustadz	Gangguan jin bisa, gangguan medis bisa, gangguan psikologi juga bisa. Nah, sebab itu langkah yang terbaik adalah berusaha untuk normal. Langkah pertama, rajin olahraga itu dulu, mengatur fisik ini. Nah, kalau olahraga sudah dimaksimalkan biasanya psikologi akan mengikuti kondisi tubuhnya, tidur (capek) bahasanya nanti bisa mendorong orang untuk cepat tidur. Kalaupun belum bisa, coba sebelum tidur melaksanakan sholat witir ya 3 rakaat. Setelah itu, langsung tidur. Caranya bagaimana?, setelkan murrotal di sampingnya. Kan sekarang banyak aplikasi itu, ssupaya psikologi pikiran kita mengikuti aliran itu atau kita bantu juga dengan membaca kalimat-kalimat Thoyyibah. Setelah kita berdoa untuk tidur, baca kalimat thoyyibah (alhamdulillah) sebanyak mungkin, (subhanallah sebanyak mungkin), nanti lama-lama tidur. Kan itu perlu latihan. Itu kiat-kiat secara agama, gitu.
Penyiar	Jadi tidak ada doa khusus ya, semua doa itu baik ya?, yang penting ya itu tadi ya, lakukan kiat-kiat nya itu tadi ya. Aduh, ini karena dari banyak faktor itu tadi terlalu banyak faktor yang membuat kita jadi susah tidur tapi mudah-mudahan cepat sembuh deh. Oke terima kasih, Mbak Yuli mudah-mudahan Cukup jelas dengan jawabannya ya. Mohon maaf atas Keterbatasan waktu kita akan coba kepenanya berikutnya. Oke Oke Kok host yang ganteng Aku Bang Felix ada siapa lagi di belakangnya Mbak Yuli halo.
Co Host	Halo Di sini ada saudaraku juga bernama Bang King
Penyiar	Bang King? Oke baiklah banking Halo <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Salam kenal dari Nabila Bang King. Stay di mana Bang King?
Penanya 2	<i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i> Salam kenal juga dari Bang King buat Kak Nabila. saya stay di Bali Kak
Penyiar	Oke Stay di Bali. Kira-kira apa nih yang meragukan dari sore hari ini mau bertanya tentang apa?
Penanya 2	Apa boleh kita umat muslim memakan sesajen orang budaya Bali ?

Penyiar	Jadi Pak Habib kalau di Bali itu memang banyak banget ritual-ritual yang dilakukan jadi banyak sesajen dan itu bentuknya itu kayak makanan-makanan seperti itu ada buah ada makanan-makanan yang sangat menyenangkan nah ini kira-kira kalau kayak Bang King itu makanannya boleh nggak tuh kalau makan sisa-sisa Sajen
Ustadz	Persembahan ya kalau di al Maidah itu secara umum disebutkan <i>wamatu biha Alan nusuk</i> untuk sesajen, apapun yang dipersembahkan untuk sesajen itu tidak boleh. Tetapi kemudian, ada spesifikasinya, apa? Dagingnya, sesembelihannya. Jadi kalau <i>kupatnya</i> , jeruknya, <i>gedang</i> ambonnya, banyak yang <i>its Okey</i> . Tapi kalau sesembelihannya, dagingnya "no".
Penyiar	Oke baiklah Jadi kalau yang berupa daging itu tidak boleh ya kalau bisa jangan ya
Ustadz	Tapi, kalau meninggalkan alangkah lebih etis atau bagus.
Penyiar	Baiklah oke lanjut bersama M King obat herbal terpercaya yang bisa mengobati segala jenis macam penyakit kembali lagi kepada teman-teman yang ada di Virtual ya sambil menunggu teman-teman atau sahabat Utari yang siap coba menggunakan via online WhatsApp silakan menghubungi di 0811 2998 101 Bang Felix kembali Halo dengan siapa lagi di sana?
Co Host	Ya ada saudaraku ini si Kakak Aprilia
Penyiar	Kakak Aprilia oke baiklah. Halo Kak Aprilia Salam kenal dari Nabila Kakak Aprilia stay di mana?
Penanya 3	Halo Kak aku Stay di Jakarta kak
Penyiar	Silahkan Kak April bertanya langsung kepada Bapak Habib Ghozali
Penanya 3	Ya oke, Saya cuman mau tanya gini ini pribadi buat anak saya sih. Anak saya yang kecil itu, emosinya masih belum bisa, jadi kalau minta apa, minta apa, harus dan pasti kalau tidak diturutin itu nangis, itu solusinya bagaimana?
Penyiar	Itu biasanya itu kenapa Pak Habi putra-putri kita yang sedikit berlebih kalau mau minta dengan ambisi yang sangat luar biasa
Ustadz	Itu normal kok. Tetapi, bukan berarti tidak bisa direda, hanya psikologi yang bisa mereda. Kelihatannya, bacakan saja sering dengarkan murrotal atau dibisikkan ketelinganya kalimat-kalimat <i>thoyyibah</i> , setiap saat. Syukur-syukur dibacakan surat al Falaq, an-Nas, al Ikhlas dibisikkan ketelinganya. Itu teorinya seperti itu.
Penanya 3	maksudnya bacakan kayak surat al-Falaq itu seperti diminumkan air putih gitu ?
Ustadz	Misalkan ambilkan air putih, bacakan surat al-fatihah, diinumkan ya tidak masalah. Nggak masalah ya tapi kalau hanya dibisikan saja juga nggak masalah ya. Artinya kita punya niat untuk menetralkan putra-putri kita dengan cara seperti itu ya. Rutin ya..
Penyiar	Oke Langsung saja di belakangnya kembali Bang Felix masih ada kan halo Bang Felix
Co Host	Ini ada saudari aku dari Bunda demit mau bertanya juga sama
Penyiar	Bunda demit Halo <i>assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> , Iya Bunda <i>stay</i> di mana?
Penanya 4	<i>Waalaiikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i> Kak Nabila, Iya aku di Purbalingga
Penyiar	Baik Silahkan
Penanya 4	<i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Habib aku mau nanya nih Kalau setauku uang rezeki yang halal, ya kan? Tapi kenyataannya orang itu kok menyalah gunakan, gitu lo. Aku

	punya kos-kosan setauku ya buat istirahat dia, ya kan?. Tapi kok ternyata bener-bener kayak gitu, gimana itu? dia melakukan yang dilarang agama
Ustadz	Hidup itu harus pakai etika. Etika dengan Tuhan, etika dengan rosul, etika dengan sesama manusia, etika dimasyarakat, etika dengan suami, etika dengan istri, etika dengan anak, wah semua pake etika. Etik-etik ndasmu. Nggak boleh-nggak boleh kita harus banyak etika. Nah, kalau itu yang terjadi ya melanggar etika. Sekarang keputusan ditangan Ibu, udah gitu aja.
Penyiar	Temen-temen kos yang disebelahnya juga risih ya pak Ustad kalo ada kejadian yang tidak menyenangkan seperti itu,oke ngga kerasa ini udah di menit ke 19 dari jam 5 ya
Ustadz	Semoga ini adalah kajian yang terus mencerahkan kita. Terimakasih <i>Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh</i>
Penyiar	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i> . Dan terimakasih bang felix dan temen-temen virtual sobat utari, sampai diperjumpaan kita di TAJAIS (Tanya Jawab Islam) edisi Kamis, 25 Januari 2024. Jangan lupa nantikan kembali setiap Senin sampai dengan Jum'at jam 05.00 sore WIB. Saya Nabila Ros pamit undur, <i>Wasaalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> .

e. Siaran Program Tanya Jawab Islam (TAJ AIS) edisi Jum'at, 26 Januari 2024

Penyiar	Baik <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> berjumpa lagi di forum tanya jawab Islam tentunya sore ini Riska bersama Ustadz Habib Ghozali Selamat sore <i>Assalamualaikum Ustad</i>
Ustadz	<i>Walaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh</i>
Penyiar	Hujan tetap ya Dateng menyapa sobat Utari di manapun anda berada yang lagi menyimak frekuensi 101 dan Di via streaming di www.radioutaricilacap.com terus untuk Anda sobat Utari yang ingin join perihal pertanyaan Islam Riska dan Ustadz Habib tunggu sampai nanti jam 05.00 lebih 20 menit tentang seputar Islam nomornya di 0811 2998 101 Ustad Hari ini kiranya ada berita apa dari Ustad nih
Ustadz	Berita gembira tentang pemilihan umum.
Penyiar	Oke tentang pemilu Ustad Bagaimana Ustad perkembangannya?
Ustadz	Oke tentang pemimpin gini Insyaallah 3 calon presiden ini baik semuanya. Baiklah tidak mungkin kalau tidak baik itu lalu mendapatkan kesempatan untuk mencalonkan diri. Ya memang kalau punya keunggulan satu dengan yang lain pasti saya berharap bahwa pencapresan ini tidak membuat gaduh di tingkat bawah. Artinya bahwa setiap orang punya pemikiran punya pilihan masing-masing. Anda tetap memilih tapi ukhuwah islamiyah tetap berharga tasawuf wathaniyah lebih menguntungkan apalagi sesama teman sesama kolega sesama alمامater pilihan Monggo Monggo aja kalau saya memilih mangga Anda memilih salak sah-sah saja kan jangan kemudian yang mangga mengatakan salak nggak enak salak juga bagus kan gitu kan yang satu lagi milih durian boleh-boleh saja Karena semua itu kan pasti ada alasannya
Penyiar	Ustad pilih siapa?
Ustadz	Saya pilih mangga

Penyiar	Mangga Ustad Oke deh mangga itu berarti hijau ya. Oke ustad ini kembali ke pertanyaan ya Ustad ya. Ini sudah ada beberapa pertanyaan dari teman-teman sobat Utari yang lain ini Riska Coba buka waktu itu Line di salah satu platform yaitu Tik Tok, ini Riska dapat pertanyaan beberapa untuk Ustadz di forum tanya jawab Islam. Nah ini salah satunya ihtilah dalam Tik Tok Ustaz dan media sosial yang lain bagaimana tiktokan yang di situ terdapat istilah saat main komen-komenan,
Ustadz	Ihtilad itu campur aduk secara bahasa. Kalau ada batas nggak masalah. Nah ihtilad itu campur aduk tanpa batas. Itu memang etikanya melanggar. Oleh sebab itu, pergaulan laki" Perempuan sah secara hukum. Tapi jangan sampai terjadi ihtilad atau tidak terbatas karena harus ada batasnya.
Penyiar	Yang dimaksud batas itu ini kan kita kan di dunia maya ya Ustad ya untuk itu yang ditanya komen-komenan
Ustadz	dunia maya. Kalau komen-komenan bukan ihtilad namanya. Lah iya dunia maya itu dunia, dunia maya itu dunia kita hanya saja tidak real gitu saja itu dunia juga, sama. Oleh sebab itu, harus bernuansa edukasi yang lebih mendidik. Karena tidak sedikit orang belajar dari dunia maya
Penyiar	Udah dapat pencerahan ya dari Ustad ya terus ada satu lagi nih ustad sebelum nanti kita break ya ini terkait dengan uban ustad. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Ustadz ini saya Vini Apriani dari Bekasi apa benar ada hadis yang menjelaskan tentang larangan mencabut uban adalah cahaya islami, betulkah?
Ustadz	Ada. Uban adalah cahaya surga.
Penyiar	Pantesan Ustadz ini ada uban di jenggot nggak pernah cabut ya
Ustadz	Kalau jenggot itu ada dua fungsi ya : Fungsi pertama kalau berjenggot nanti akan mengeluarkan enzim, enzimnya ini adalah antisipator terhadap penyakit kanker. Yang kedua jenggot itu kalau bisa dipelihara juga bisa mengatasi penyakit prostat , apa hubungannya? Tanya yang sudah penelitian.
Penyiar	lah perihal uban itu gimana ustad
Ustadz	Uban itu memang ada teksnya,yang mengatakan bahwa uban itu cahaya Surga. Ya kalau gak ada ubannya gak ada cahayanya. Jadi, itu istilah-istilah Isti'ara atau fikiyah kinayah perumpamaan
Penyiar	Alhamdulillah kalau Anda punya uban banyak berarti memang cahayanya banyak Oke dan untuk sobat Utari ingin join silakan aja kirimkan pertanyaan Anda seputar Islam ya di WhatsApp 0811 2998 101 setelah pesan-pesan berikut ini
IKLAN	
Penyiar	Halo sobat tertari kembali lagi di forum TAJAIS. Ini ada yang tanya nih tapi agak sedikit bersinggungan dengan agama sebelah terkait iman dan Aqidah seorang muslim ini apakah bisa rusak berat semisal melihat patung atau atribut agama lain ini ada yang fanatik sekali di mana ada paket-paket tapi ini sama orang paketnya itu seperti ditanda salip gitu loh. Nah itu mengira kalau akidahnya rusak berat seperti itu apakah betul
Ustadz	Akidah itu adanya dihati, keyakinan itu dihati. Nah, apakah itu akan berpengaruh oleh yang sifatnya dhohir-dhohir.. Ya, sejauh mana imannya imunitas. Iman itu imunitas kuat atau tidak. Saya belum pernah mengadakan penelitian tetapi secara psikologis sepertinya tidak terlalu berpengaruh, asal imunitas kita kuat. Indonesia ini kan ada 5 atau 6 agama ya.

	Yang punya haq yang sama. Bukan bagian yang sama, tapi haq yang sama untuk hidup dan dilindungi, beda yaa antara bagian dan haq tebtu yg mayoritas bagian lebih besar dari itu ya biasa gitu. Masa ana kuliah uang jajan ya sama dengan anak SD ya bedalah gitu. Tetapi sama-sama punya haq untuk hidup dan setiap agama boleh menyiarkan keyakkinan masing-masing tentu syaratnya tidak menyinggung dan tidak menyakiti sesama agama lain, silahkan. Kalau sebatas hanya gambar-gambar seperti itu bagaimana? Orang yang beriman dikalangan Islam yang imunitas imannya tinggi ya tidak berpengaruh.
Penyiar	Okelah Pertanyaan selanjutnya seseorang agama islam tetapi tidak melaksanakan shalat lima waktu apakah iman orang itu diterima?
Ustadz	Jadi begini memahami iman itu begini Iman itu ada klasifikasinya : Klasifikasi rendah, tengah, rendah mendekati menengah atau rendah banget, itu namanya iman. Allah SWT akan menghargai iman itu, sekecil apapun. Pertanyaanya, kalau begitu adakah orang Iman masuk neraka? Ada, banyak. Tetapi suatu saat akan di hempas kan dengan iman itu. Ada orang iman yang tidak masuk surga? Ada, karena imannya tingkat bawah. Tidak cukup untuk mengakui backup surga, kan begitu. Artinya bahwa dizaman kita ini tiap iman akan dihargai sebesar apapun, tetapi seseorang harus mendapatkan sanksinya manakala dia berbuat kejahatan. Sehingga orang yang beriman ada yang masuk ke neraka. Sampai suatu saat ketika amal-amal kejahatannya sudah setimpal dengan sanksinya, dia masih punya iman, iman itulah yang akan mengangkat dia kesurga. Kapan? Nah, itu jangan tanya yang seperti itu. Jangan tanya, karena ada sebuah riwayat mengatakan bahwa sampai tidak ada lagi dineraka ini orang beriman. Berarti kemarin banyak? Ya, suatu saat orang beriman sudah tidak ada lagi dineraka. Memang mengerikan. Laa yang seperti ini harus jadi bahan muhasabah kita. Apakah mau tingkatan atas, menengah, atau bawah. Kalau bawah pasti masuk neraka.
Penyiar	Oke Ustadz ada satu pertanyaan lagi ustad dari Mas Ibnu Adam Saya mau bertanya ustad Berapakah batas ukuran pendek bagi rambut wanita Ustadz, Apakah ada batasan?
Ustadz	Saya mencoba membaca literasi, literatur juga hadis shohih, tidak ada batasan. Kalau dizaman nabi dulu, sahabat juga cenderung panjang-panjang, tapi tidak ada batasan seberapa panjang. Toh, rambut wanita juga harus ditutup, itu konsumsi internal. Potonglah, potongan perempuan kan gitu.
Penyiar	Baik Terima kasih sobat Utari yang sudah berpartisipasi sore hari ini di forum tanya jawab Islam Ya sudah join via WhatsApp dan via Tik Tok di @utaricilacap101, Terima kasih sekali dan anda bisa menyimak kajian tanya jawab Islam di setiap hari setiap pukul 05.00 sampai 20 menit ke depan
Ustadz	Mudah-mudahan manfaat kajian kita mencerahkan, <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>
Penyiar	<i>Waalaiikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i> . Terima kasih Bapak Ustadz Habib Ghazali Terima kasih atas pencerahan yang sore hari ini Terima kasih sekali lagi untuk sobat Utari Riska pamit undur siar dari ruang siaran 101 Utari FM Hits Radio Cilacap, <i>wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>

Penyiar	Baik, <i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> . Kembali forum Tanya Jawab Islam ataupun TAJAIS bersama Ustadz Habib Ghozali edisi 29 Januari 2024. Assalamualaikum Ustadz.
Ustadz	<i>Walaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh</i>
Penyiar	Ustadz baik-baik aja hari ini?
Ustadz	Sehat-sehat
Penyiar	Gak buru-buru? Soalnya Riska tadi kaget lo, begitu bukap pintu " <i>jebret</i> " waduh. Tapi, Riska bingung nih, mau nyebut. Kadang kan kita salah kaprah ya Ustadz ya, dalam menyebut " <i>Astaghfirullahaladzim</i> ", " <i>Subhanallah, MasyaAllah</i> ". Nah, iya kan? Kadang kita juga salah kaprah dalam penyebutan kalau misal kita kaget. Sebenarnya kalau kita kaget tu harus nyebut apa sih Ustadz?
Ustadz	Ya kaget itukan bagian dari musibah ya <i>innalillah</i>
Penyiar	oh, berarti bukan <i>MasyaAllah</i> atau <i>subhanallah</i> , bukan ya? <i>Innalillah</i> ya berarti. Kalau <i>masyallah</i> sendiri itu apa Ustadz?
Ustadz	Ya, sesuatu yang menakjubkan
Penyiar	" <i>MasyaAllah</i> " Gitu, kalau <i>Subhanallah</i> Ustadz sama aja?
Ustadz	" <i>MasyaAllah Cantiknya</i> ", " <i>MasyaAllah tampanya</i> ", gitu
Penyiar	<i>MasyaAllah</i> itu artinya, mungkin maksudnya
Ustadz	Ya Allah yang menghendaki
Penyiar	Saat melihat sesuatu yang indah mungkin, rasa kagum begitu ya. Tapi, kadang kita juga sering terbaiknya untuk menempatkan ucapan <i>subhanaallah</i> diucapkan untuk melihat sesuatu yang indah ataupun kagum. Seperti tadi yang Ustadz sampaikan ya, kalau <i>masyaallah</i> itu berarti terjadi atas kehendak Allah. Nah, kalau <i>Innalillah</i> berarti harusnya.
Ustadz	Dikembalikan kepada Allah semuanya
Penyiar	Nah itu, berarti tadi Riska salah sebut tu Ustadz
Ustadz	Nggak papa
Penyiar	Iya, kaget lo aku. Tadi ada tamu Ustadz?
Ustadz	Takbir juga bisa. Allahuakbar juga bisa
Penyiar	Gitu ya ok. Tapi kalau misal, kita nggak sengaja ni Ustadz untuk melukai perasaan seseorang itu, gimana Ustadz?
Ustadz	Ya, minta maaf
Penyiar	Tapi, kita gak tau gitu kalau orang itu tersakiti oleh kita gitu.
Ustadz	Ya ndak papa, banyak minta maaf, Istighfar kepada Allah udah gitu aja
Penyiar	Ok, sedih aku. Ok, sobat Utari untuk sobat Utari yang mau join silahkan saja ya, seperti biasa saya buka line Whatsapp di 0811 2998 101, atau via telephone whatsapp bisa banget ataupun via reguler juga bisa dinomor yang sama, dan <i>Facebook messenger</i> ataupun tiktaknya Utari, Riska buka sampai nanti jam 5 lebih, kurang lebih 20 menit ya sobat Utari. Ustadz inikan lagi marak banget berita tentang pelantikan KPPS ya Ustadz. Nah, itukan sebenarnya pelantikan ini ditanggal 25 Januari kemarin. Itu serentak sebanyak dan serentak di 820.161 TPS. Jadi, ada 71
Ustadz	Cilacap?
Penyiar	Nggak, satu Indonesia

Ustadz	Berapa tadi?
Penyiar	820.161 TPS atau memastikan pelaksanaannya tu di 71.000 titik. Berartika buanyak banget ya? Dan sekarang lagi rame banget, itu beda-beda perolehannya. Kan itu, digajikan? Dan itu beda-beda. Dan sebenarnya tugas untuk pelaksanaan KPPS inikan untuk melaksanakan dengan baik itu, berjalan dengan baik Pemilihan Umumnya. Nah, kalau misal terjadi kecurangan dan lain sebagainya itu menjadi tanggungjawab siapa Ustadz?
Ustadz	Ya pelaksana, curang pelaksanaannya. Digugat saja. Ya itulah pentingnya saksi
Penyiar	Tapi kalau misal kita, misal anggaran ya Ustadz ya. Anggaran sudah dianggarkan 300.000 per kepala, misal seperti itu terus yang kita Terima misal 150.000 dan itu sudah termasuk snack dan lain sebagainya, tapi kita nggak ngerti nih hitungannya gitu. Itu apakah panitianya kita harus gugat juga apa gimana?
Ustadz	Ya iya, ndak papa. Keadilan lah
Penyiar	Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Tapi ada yang bilang kayak gini " <i>semenjak aku dilantik jadi anggota KPPS, maaf seleraku bukan kamu lagi</i> ". Jadi, udah menjadi Abdi negara begitu ya Ustadz. Sebenarnya untuk anggota KPPS ini tanggung jawabnya besarkah atau bagaimana menurut Ustadz?
Ustadz	Ya pasti karena dia harus mengamankan kan? Mengamankan jalannya pemilu dan mengamankan hasil pemilu di TPS masing-masing. Kan itu pasti itu.
Penyiar	Terus kira-kira kalo dari Ustadz pesan-pesan untuk anggota-anggota KPPS nantinya seperti apa?
Ustadz	Ya jujur saja. Karena pengalaman pilpres-pilpres dan yang lain itukan ketidak jujuran. Bahkan disinyalir banyak surat suara yang hilang, itukan repot.
Penyiar	Itu menurut pantauan tahun-tahun lalu ya Ustadz, seperti itu?
Ustadz	Ya real itu, maka hari ini harus diantisipasi. Ya permainan, permainan
Penyiar	Kira-kira kalo dari anggota KPPS itu diambil dari warga lokal atau gimana sih Ustadz?
Ustadz	Ya warga lokal ternyata
Penyiar	Warga lokal dari partai
Ustadz	Partai, parpol itu saksi.
Penyiar	Oke, jadi kalau anggotanya harus bener-bener netral harusnya ya
Ustadz	Iya, harusnya netral dan jujur.
Penyiar	Dan untuk, ini langsung beralih ke pertanyaan saja ya Ustadz ya, karena sudah menumpuk sekali dari minggu kemarin. Ini ada pertanyaan dari Muhammad Rizki, ini menanyakan beliau adalah guru bahasa Inggris. Nah, ini apakah mengajar bahasa Inggris termasuk <i>tasyabuh bil kuffar</i> , apa dan bagaimana hukumnya jika menjadi guru bahasa Inggris?
Ustadz	Bahasa itukan komunikasi. Bagaimana kalau nggak tau bahasa ya nggak bisa komunikasi dong
Penyiar	Baik sebelumnya Tasyabuh bil kuffar itu apa Ustadz?
Ustadz	Tasyabuh itu menyerupai
Penyiar	Maksudnya Menyerupai orang barat atau bagaimana ini?
Ustadz	Apa saja. Ya kan? La kalau sekarang kita belajar satu bahasa kemudian bahasa adalah bahasa yang dimiliki oleh orang non muslim. Padahal disitu banyak keilmuan yang harus kita tahu terus

	gimana cara belajarnya ? Gak bisa komunikasi. Jadi belajar bahasa itu adalah bahasa komunikasi. Nggak ada hubungannya dengan tasyabuh, bukan begitu pemahamannya.
Penyiar	Oke, berarti salah lah ya pertanyaanya yang sudah. Oke, dari Muhammad Fikri Al Ghozi, ini <i>Assalamu'alaikum</i> Ustadz mau tanya apakah betul kalau anak masuk pesantren nanti Ibunya akan masuk surga, itu saja? <i>wassalamualaikum</i>
Ustadz	Masuk surga itu bukan karena pesantren, karena rahmat Allah. Nah, rahmat Allah itu turun manakala ia punya modal. Nah, modalnya apa? Amal sholeh, udah itu aja.
Penyiar	Oke, walaupun masuk pesantren tapi amalannya ndak ada ya bagaimana
Ustadz	Anaknya masuk gereja, anaknya keluar dari agama yang diyakininya, nggak berpengaruh kepada orang tuannya. Karena orang tua sudah memberikan bimbingan semaksimal mungkin " <i>Lo kamu kok pilih jalan itu</i> " Nggak ada pengaruhnya. Nabi yang anaknya keluar Nuh, ya kan? Anaknya Nabi Nuh tu keluar dari Islam. Apa nabinya di tuntutan, ya nggak kan? Udah maksimal memberikan bimbingan, kok anaknya keluar. Ya itu salahnya anaknya.
Penyiar	Atau bukan berarti orang tua itu gagal dalam mendidik anaknya berarti?
Ustadz	Ya terserah mau dibilang gagal ya terserah nggak ya terserah.
Penyiar	Berarti nggak ada pengaruhnya ya?
Ustadz	Nggak ada pengaruhnya. Kecuali kalau <i>yor-yoran</i> itu yang dituntut adalah masuk kuliahnya tanggung jawabnya. Orang tua sudah memberikan yang maksimal. Nabi Nuh anaknya tidak masuk Islam. Ya mau dikatakan gagal juga bener juga. Maunya dikatakan " <i>lu gagal</i> " Ya gak bener juga. Gagal bener juga, mau dikatakan gagal ya nggak bener juga. Masak seorang Nabi gagal. Itu gimana? <i>Real</i> terjadi, ya kan? Tapi Nabi Nuh sudah memberikan bimbingan semaksimal mungkin. Eh, anaknya gak mau. Ya sudah mau gimana lagi? Bahkan Allah mengatakan " <i>Laisa min Ahlik</i> " Itu bukan keluargamu kata-Nya. Ketika Nabi Nuh bahasanya menangis " <i>Eh Nuh nggak usah cengeng lo itu bukan keluargamu</i> " Padahal darah dagingnya sendiri bukan keluargamu kata-Nya.
Penyiar	Kira-kira batas maksimalnya orang tua untuk mengarahkan anaknya itu bagaimana Ustadz.
Ustadz	Ya relatiflah relatif, biar Allah yang tau saja, yang penting ada bukti bahwa orang tua sudah mengarahkan anaknya.
Penyiar	Oke, yang penting usaha dulu untuk anaknya supaya menjadi orang yang sholeh, sholehah gitu ya. Dan dari Andik Prasetya, <i>Assalamualaikum</i> Ustadz selamat sore, semoga Ustadz kabarnya baik, saya mau tanya apa hukumnya memelihara dan berkerja dengan hewan (Anjing) contoh nyatanya adalah seperti petugas. Saya adalah petugas yang bekerja dibea cukai dengan hewan (anjing) dibandara international, itu bagaimana ya Ustadz terimakasih
Ustadz	jadi begini, dizaman sahabat zaman Nabi, Anjing digunakan untuk alat kerja. Persoalannya bukannya menggunakan Anjingnya, berinteraksi nggak dengan Anjing itu? Artinya bahwa, air liurnya najis. Gitu aja masalahnya kok. Tidak ada larangan " <i>Woy jangan gunakan anjing itu</i> " Ya nggak ada larangannya, anjingnya ada manfaatnya. Termasuk untuk haris menjaga rumah, berburu ada manfaatnya. Persoalannya adalah itu najis yang nanti kalau terkena dibadanmu ya harus dicuci, itu aja masalahnya kok.
Penyiar	Dan sebenarnya kalau udah dicuci seperti itu udah nggak masalahnya?
Ustadz	Udah nggak masalah

Penyiar	Itu apakah hanya air liur saja Ustadz, kalau bersentuhan dengan Anjing?
Ustadz	Ya yang real kan air liurnya. Soal kemudian fikih memperlebar paham itu ya terserah
Penyiar	Soalnya kan kadang anjing ada jilat-jilat ditubuhnya, kayak gitu kan? Berartikan itu bekas air liurnya gitu kan? Oke. Oke terimakasih untuk saudara, siapa tadi yang tanya ya? Ada mas Andi Prasetya semoga bisa dapet pencerahan ya. Dan ini ada pertanyaan lagi tentang hukum memotong gaji karena keterlambatan Ustadz, bagaimana? Di perusahaan saya ini kalau misal terlambat itu potong gaji Ustadz.
Ustadz	Terlambat apanya?
Penyiar	Terlambat masuk. Itu gimana Ustadz? Apakah diperbolehkan seperti itu?
Ustadz	Ya nanti yang akan menghukumi itu menteri urusan pekerjaan
Penyiar	Kalau menurut pandangan Islam bagaimana Ustadz?
Ustadz	Ya, jangan sampai ada yang korupsi waktu, gitu aja
Penyiar	Korupsi waktu, oke. Nggak usah korupsi waktu dan nggak usah korupsi uang. Yang namanya korupsi itu tidak baik. Ya udah nanti kita lanjut ya untuk tanya jawabnya setelah pesan-pesan berikut ini
IKLAN	
Penyiar	Halo sobat Utari dimanapun anda berada, kembali ke forum tanya jawab Islam bersama Ustadz Habib Ghozali sore hari ini, dihari Senin tanggal 29 Januari 2024. Ustadz bentar lagi ni kan bulan puasa bulan Ramadhan Ustadz kalau nggak salah Februari ya, ya ya betul ya Ustadz? Eh, Maret maap ya. Dan ini kalau misal ada yang punya hutang puasa Ramadhan dan pengen membayar atau mengqodho' pada hari bertepatan dengan puasa nadzar karena telah sukses mencapai tujuan. Manakah yang harus didahulukan?
Ustadz	Dua-duanya dikerjain dengan waktu yang berbeda nggak masalah
Penyiar	Waktu yang berbeda. Berarti sebelum Ramadhan?
Ustadz	Iya dong
Penyiar	Oke. Jangan bebarengan, kalau bebarengan nggak bisa maksudnya kan diqodho' gitu? Nggak boleh ya? Gimana Ustadz, nggak boleh diqodho' gitu ya?
Ustadz	Qodho' ya sebelum Ramadhan
Penyiar	Kan ada satu dayung 20 terlampaui. Terus ada juga yang bertanya, ya kalau kita lupa Ustadz jumlah utang puasanya tahun lalu yang harusnya dibayar. Apakah yang seharusnya dilakukan untuk membayar utang tersebut?
Ustadz	Giliran utang lupa ya. Saya hutang uang sama Riska, aku lupa berapa utangnya, gimana?
Penyiar	Kalau nanya kesaya pasti dijawab
Ustadz	Nah, saya nggak terima "nggak-nggak segitu". Nah, kan repot juga kan kacau gitu
Penyiar	Kalau utang puasakan antara diri sendiri sama Allah ya kan? Nanti bertanya kepada Allah, nanti Allah menjawab, bagaimana itu?
Ustadz	Ya itu, kekacuan
Penyiar	Itu apa itu yang harus kita lakukan Ustadz untuk membayar hutang yang lupa?
Ustadz	Ya pastikan dulu berapalah kira-kira

Penyiar	Kira-kira saja berarti. Seikhlasnya, oke. Dan ini ada yang bertanya kembali perihal, apakah dosa apabila kita hutang puasa tapi belum selesai dibayar, tapi udah masuk bulan Ramadhan selanjutnya
Ustadz	La ini lagi tambah ya, udah lupa
Penyiar	Jawabnya apa? Keterlaluhan
Ustadz	Ini memang namanya menggampangkan ya. Ntar ajalah, ntar-ntaran ajalah bayar utangnya lah
Penyiar	Ya, okedeh. Baiklah sudah di menit ke 23, ya. Untuk hari ini dicukupkan sekian dulu. Terimakasih Ustadz, atas pencerahannya
Ustadz	Manfaat mudah-mudahan ini kajian yang mencerahkan kita. <i>Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh</i>
Penyiar	<i>Waalikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i> . Terimakasih untuk Ustadz Habib Ghazali untuk hari ini, dan terimakasih juga untuk sobat Utari yang mengirimkan pertanyaan, melalui Facebook, Facebook messengernya Utari juga tiktoknya Utari, di @utaricilacap101. Sampai bertemu kembali di forum tanya jawab Islam pada setiap hari yah, di jam 5 sampai 20 menit ke depan. Terimakasih jaga selalu kesehatan anda bersama kapsul pandanus dan jamu M-king. Saya pamit undur suara dari ruang siar 101 Utari FM, hits radio Cilacap. <i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>

Pedoman Wawancara dengan *Program Director* Radio Utari FM Cilacap

1. Bagaimana sejarah program siaran Tanya Jawab Islam (TAJAIS) ?
2. Mengapa siaran ini hanya mengambil satu orang Da'i?
3. Bagaimana radio utari menyikapi keberagaman dalam beragama?
4. Bagaimana konsep pembelajaran radio utari dalam acara mutiara pagi?
5. Bagaimana radio utari Cilacap dalam menyikapi adanya problematika penerapan syari'at Islam di Indonesia?

Pedoman Wawancara dengan Pendengar siaran Tanya Jawab Islam (TAJAIS)

1. Apakah anda tahu acara Tanya Jawab Islam (TAJAIS) di Radio Utari FM Cilacap?
2. Seberapa banyak anda mendengarkan dalam satu minggu?
3. Apa yang anda pahami tentang syari'at?
4. Apakah anda sepakat mengenai problematika penerapan syari'at Islam di Indonesia?
5. Dalam beragama apakah anda pernah berdebat dengan teman soal agama? Jika pernah karena apa?